

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kentang termasuk dalam tanaman pangan terpenting keempat di dunia. setelah padi, gandum, dan jagung. Meskipun demikian, saat ini produksi tanaman kentang di Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) volume impor kentang atlantik pada periode Januari – September 2019 bahkan mencapai 24.002 ton (Badan Pusat Statistika, 2020). Kentang atlantik merupakan kultivar kentang yang umum digunakan pada industri pertanian di Indonesia baik bibit maupun umbinya.

Produksi kentang di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan di tahun 2020. Hal ini dibuktikan dengan jumlah produksi kentang di Kabupaten Magelang pada tahun 2019 adalah 40.467 kuintal sedangkan pada tahun 2020 mencapai 56.547 kuintal (Badan Pusat Statistika, 2021). Produksi kentang di Kabupaten Magelang didominasi oleh Kecamatan Kajoran, Kaliangkrik, Pakis, dan Ngablak. Berbeda dengan peningkatan produksi kentang yang terjadi di Kabupaten Magelang, Kecamatan Ngablak mengalami penurunan produksi kentang yang cukup drastis pada tahun 2018 hingga 2020. Produksi kentang di Kecamatan Ngablak pada tahun 2018 adalah 44.540 kuintal, pada tahun 2019 adalah 27.170 kuintal dan pada tahun 2020 adalah 21.250 kuintal (Badan Pusat Statistika, 2021). Permasalahan ini juga terjadi pada produksi kentang petani mitra PT. Agro Lestari Merbabu pada tahun 2020.

Produksi kentang sangat dipengaruhi oleh kualitas dari benih atau bibit kentang. Benih dengan kualitas baik mampu menghasilkan produksi tanaman yang baik pula. PT. Agro Lestari Merbabu merupakan perusahaan hortikultura di daerah Ngablak yang menyediakan benih kentang berkualitas untuk petani mitranya. Kemitraan yang dilakukan oleh PT. Agro Lestari Merbabu bertujuan untuk membina petani hortikultura di daerah Ngablak agar mampu menanam kentang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kentang dan meningkatkan kesejahteraan petani dengan memberikan kepastian harga pasar.

SOP budidaya kentang yang ditetapkan oleh PT. Agro Lestari Merbabu berlaku pada kentang sayur dan kentang industri yang diproduksi petani. Kentang sayur menggunakan varietas granola, sedangkan kentang industri menggunakan varietas atlantik. SOP digunakan untuk meningkatkan produksi dan mutu guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan ekspor dengan kualitas dan kuantitas yang memadai (Diwa *et al.*, 2015).

Pembinaan budidaya kentang sesuai SOP dilakukan PT. Agro Lestari Merbabu karena masih banyak petani daerah Ngablak yang menanam kentang dengan metode yang kurang sesuai seperti pemberian pestisida yang terlalu banyak dan penggunaan bibit yang tidak berkualitas, hal itu tentu akan mempengaruhi produksi tanaman kentang yang dihasilkan. Terlaksana atau tidaknya penanaman kentang sesuai dengan SOP dipengaruhi oleh perilaku petani mitra dalam menerapkan SOP. Perilaku petani mitra yang dimaksud adalah tingkat pengetahuan petani tentang SOP budidaya kentang, sikap petani dalam melaksanakan SOP

budidaya kentang, dan keterampilan petani dalam menerapkan SOP budidaya kentang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu menurunnya produksi kentang petani karena metode penanaman yang kurang sesuai dan upaya perusahaan dalam meningkatkan produksi dengan memberikan pembinaan penanaman kentang sesuai dengan SOP budidaya kentang. Oleh karena itu, saya perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerapan SOP budidaya kentang terhadap produksi kentang pada petani mitra PT. Agro lestari Merbabu”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan petani terhadap penerapan SOP budidaya kentang?
2. Apakah tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerapan SOP budidaya kentang berpengaruh terhadap produksi kentang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerapan SOP budidaya kentang terhadap produksi kentang pada petani mitra PT. Agro Lestari Merbabu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerapan SOP budidaya kentang pada petani mitra PT. Agro Lestari Merbabu.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerapan SOP budidaya kentang terhadap produksi kentang pada petani mitra PT. Agro Lestari Merbabu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memberikan pembinaan pada petani mitranya.
2. Bagi petani, sebagai bahan masukan untuk berpartisipasi aktif pada penerapan SOP budidaya kentang yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Bagi penulis dan pembaca. Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan referensi bagi pihak yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya.